

Membangun Masyarakat Maju Berkeadaban Berbasis Integrasi Ilmu, Kearifan Lokal dan Moderasi Beragama

Choiril Umam¹

¹Tarbiyah, Keguruan, INSTITUT Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah Binjai, Binjai Kota, Indonesia
@email.com

Abstrak

Dalam hal ini, diperlukan pembaharuan sosial, terutama dalam rangka membangun masyarakat beradab yang maju berdasarkan integrasi kearifan local dan moderasi beragama. Masyarakat yang maju beradab menuntut penghormatan dan pelayanan pendidikan bagi semua orang (education for all), kapan saja dan di mana saja, tidak hanya terbatas pada sistem pendidikan formal di lembaga pendidikan di sekolah, madrasah, atau bahkan universitas. Penelitian lapangan atau pengamatan ke bidang pendidikan, pemerintahan, bisnis, dan pariwisata adalah metodologi yang digunakan dalam pendekatan ini. Menurut hasil layanan, masyarakat sangat antusias untuk mengikuti acara yang diselenggarakan tim untuk mereka. Mereka juga menunjukkan rasa ingin tahu dan keinginan untuk maju, yang mendorong hal-hal positif dan perubahan dalam perspektif mereka terhadap pengetahuan dan budaya lokal. Kemajuan ini dapat digunakan untuk memajukan kebutuhan masyarakat dalam hal pengetahuan, ekonomi, politik, dan bidang lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan membangun masyarakat yang maju.

Kata Kunci: Moderasi Beragama, Kearifan Lokal, dan Masyarakat Maju

Abstract

In this case, social renewal is required, particularly in order to build an advanced civilized society based on the integration of local wisdom and culture. An advanced civilized society demands respect and educational services for everyone (education for all), anytime and anywhere, not only limited to the formal education system in educational institutions in schools, madrasahs, or even universities. Field research or observations into the fields of education, government, business, and tourism are the methodology employed in this approach. According to the service's results, the community is very enthusiastic about taking part in the events that the team organizes for them. They also exhibit curiosity and a desire to advance, which encourages positive things and changes in their perspective toward local knowledge and culture. These advancements can be used to advance the community's needs in terms of knowledge, economics, politics, and other areas in order to improve social welfare and build a developed society.

Keywords: Religious Moderation, Local Wisdom, and Advanced Society

PENDAHULUAN

Sekolah bukan satu-satunya tempat yang dapat dimanfaatkan, apakah kita menyadari hal ini atau tidak. Ditemui untuk membangun komunitas terpelajar. Masyarakat diberikan kesempatan dan kemudahan untuk belajar bagi diri sendiri melalui munculnya organisasi-organisasi baru yang terkesan sebagai lembaga pendidikan dan tambahan tanpa label, serta melalui perluasan yang berkelanjutan dan lain-lain. Ensiklopedi Pendidikan menyatakan bahwa kemajuan dan perubahan Munandir dalam masyarakat telah terjadi begitu cepat, dengan begitu banyak tuntutan dan kesulitan yang hanya akan semakin sulit untuk diatasi. Sampai sekarang, sistem pendidikan terlihat lamban untuk menanggapi seruan untuk kemajuan dan reformasi. Kurikulum dengan jelas menunjukkan bagaimana sistem pendidikan dipandang tidak fleksibel, diktator, dan tahan terhadap perubahan.

Selain itu, prevalensi pendidikan juga menyebabkan masalah lain, yaitu kecenderungan abnormal untuk mendapatkan penyakit ijazah. Untuk berhasil dalam hidup atau mendapatkan pekerjaan, masyarakat telah tumbuh kurang imajinatif dan lebih bergantung pada gelar sarjana. Menciptakan komunitas belajar untuk hidup adalah salah satu taktik pendidikan yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah ini (Lefelong Learning Society).

Untuk menumbuhkan komunitas pembelajar seumur hidup, insentif dan pendidikan untuk semua layanan harus disediakan, kapan pun dan di mana pun memungkinkan. Ini termasuk pendidikan formal yang disediakan oleh sekolah, madrasah, dan bahkan universitas. Selain itu, penciptaan masyarakat belajar sangat penting untuk kemajuan stabilitas politik dan ekonomi serta pertumbuhan masyarakat yang sadar moral dan etis (Kuntoro, 1997: 45).

Realitas individu dan pertumbuhan masyarakat terkait erat. Ini menyiratkan bahwa orang akan terlibat, yang akan mengarah pada pembentukan komunikasi spesifik yang menghasilkan etika bersama dan seperangkat nilai untuk mencapai tujuan bersama. Untuk mengembangkan kehidupan yang memanusiakan umat manusia, umat, atau masyarakat, harus menghargai hubungan antara anggotanya. Selama bertahun-tahun, kemandirian masyarakat telah diinginkan, namun kami terus fokus pada tingkat agenda. Karena kemerdekaan harus dipandang sebagai konsep yang berfungsi daripada sebagai status individu atau entitas sosial, kemerdekaan masyarakat tidak dapat diciptakan secara sepihak (Fahrudin, 2020).

Menciptakan masyarakat pada dasarnya adalah proses pertumbuhan manusia, karena kemajuan menuntut penciptaan hal-hal yang diperlukan untuk bertahan hidup. Pencapaian masyarakat otonom dan maju yang dapat memenuhi persyaratannya sendiri dan tumbuh menjadi masyarakat yang sukses dan bahagia di luar adalah tujuan akhir dari pengembangan masyarakat. Untuk mencapai tatanan ini, masyarakat dapat memanfaatkan sumber daya yang sudah ada dan mengakui pengetahuan dan adat istiadat setempat. Pengetahuan budaya lokal juga merupakan bagian dari kearifan lokal. Kearifan lokal yang telah mendarah daging dalam budaya, norma, dan sistem kepercayaan dikenal sebagai kearifan budaya lokal, dan diwujudkan dalam adat istiadat dan mitos yang sudah lama ada (Napu, et al., 2019).

Pendidikan harus tersedia untuk semua orang, di mana saja, kapan saja, dan tidak hanya di lingkungan pendidikan resmi seperti sekolah, madrasah, atau bahkan universitas, jika masyarakat ingin menjadi benar-benar tercerahkan dan beradab. Sebagai alat fundamental untuk mencapai kemajuan politik dan ekonomi, penciptaan masyarakat yang cangguh dan beradab sangat penting untuk pertumbuhan komunitas yang cerdas dan welas asih juga (Syamsuddin, 2018).

Oleh karena itu, untuk melaksanakan pembangunan di wilayah tertentu, pemerintah harus terlebih dahulu memastikan karakteristik dan mentalitas tempat yang dimaksud. Jika Anda membuat tujuan wisata tanpa memberi tahu penduduk setempat bahwa itu adalah "ikon" atau sumber pendapatan yang dapat membantu penduduk komunitas berkembang, itu adalah buang-buang waktu dan uang. Dengan kata lain, jika pemerintah tidak menyadari komunitas ideal atau potensi pertumbuhan daerah, maka pembangunan akan-(Theresia & Andini, 2021). Dalam hal ini, tujuan layanan adalah untuk menentukan bagaimana membangun masyarakat beradab yang sangat maju berdasarkan integritas pengetahuan tradisional dan moderasi dalam agama.

INSTITUT Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah Binjai sebagai perguruan tinggi memiliki tugas dan fungsi melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian terhadap masyarakat (PKM) merupakan upaya mewujudkan kedekatan dan kepedulian perguruan tinggi terhadap *stake holder eksternal*, upaya demikian tidak hanya dilakukan dan menjadi kewajiban dosen semata tetapi juga bagi mahasiswa.

PKM adalah wahana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi pada masyarakat. Hal ini searah dengan tujuan dan misi KKN yang merupakan pemberdayaan masyarakat dimana masyarakat diharapkan dapat berperan aktif dalam memajukan daerah masing-masing bersama dengan mahasiswa. Tujuan dan misi KKN sebagai pemberdayaan masyarakat menjadi dasar perumusan program kerja oleh mahasiswa, sehingga program Kuliah Kerja Nyata menjadi salah satu bagian dari program pengabdian pada masyarakat oleh perguruan tinggi.

Dengan demikian perguruan tinggi, mahasiswa, serta masyarakat dapat berinteraksi dan bekerjasama secara sinergis KKN diakui sebagai salah satu sarana untuk menerapkan tri dharma perguruan tinggi secara lebih komprehensif. Oleh karena itu, diharapkan KKN dapat memberikan manfaat yang lebih besar baik bagi masyarakat maupun mahasiswa. KKN dapat memberdayakan

masyarakat antara lain melakukan penerapan berbagai hasil penelitian dan pengembangan teknologi tepat guna kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Mahasiswa pelaksana program KKN pun dapat memperoleh 2 pengalaman nyata yang didapatkan langsung dari masyarakat sehingga dapat memperkaya pengalaman teoritis yang diperoleh diperguruan tinggi.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Pelaksanaan kuliah demikian, diharapkan dapat meningkatkan empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. Sebagai kegiatan intra kurikuler, KKN merupakan bagian integral dari kurikulum program studi yang diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional, dan sosial.

Sebagai bagian dari Aktivitas akademika, baik secara pribadi maupun kelompok, secara langsung maupun tidak langsung, mahasiswa harus menjaga citra dan institusi. Oleh karena itu, dalam upaya membantu memecahkan permasalahan yang ada, perlu mengedepankan etika akademik, nilai dan norma serta etika sosial dimasyarakat. Menjunjung tinggi pluralitas dan toleransi terhadap berbagai perbedaan dilokasi PKM, mengedepankan kebersamaan dan kerukunan dalam setiap upaya perbaikan yang dilakukan.

Waktu pelaksanaan KKN kurang lebih 4 minggu, adalah waktu yang sangat singkat, untuk itu mahasiswa harus mampu memanfaatkan momentum sebaik-baiknya. Melalui PKM diharapkan mahasiswa dapat mengamalkan ilmu, teknologi, dan seni yang diperoleh selama proses pembelajaran, berdaya guna untuk membantu menyelesaikan persoalan-persoalan masyarakat.

Dengan demikian KKN merupakan wujud nyata peran mahasiswa, sebagai bentuk pertanggung jawaban moral dan sosial sebagai bagian dari masyarakat. Pelaksanaan mata kuliah PKM tahun akademik 2023/2024, kelompok penulis dan seluruh anggota kelompok ditempatkan di Kelurahan Pekan Sawah Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. Sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu Ibu Dr. Juliani, S.Ag., M.Pd.I, bapak Syahrul Khalid, M.P.d.I Dosen pembimbing bertugas memantau bagaimana kinerja mahasiswa KKN, baik dalam membaca potensi daerah, perkembangan dilapangan maupun merespon kendala dari permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan KKN yang dilakukan oleh mahasiswa. Sehingga para mahasiswa dapat melakukan kegiatannya sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada serta menjalankan program baik yang sifatnya berdasarkan kompetensi maupun kegiatan diluar kompetensinya.

Sebelum kegiatan KKN dilaksanakan, terlebih dahulu mahasiswa melakukan observasi tempat yang akan digunakan untuk KKN. Untuk mendapatkan gambaran secara langsung mengenai kondisi dusun, baik secara geografis, budaya, maupun tentang pertaniannya mahasiswa melakukan observasi langsung di dusun. Kegiatan observasi ini dilakukan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai keadaan wilayah dan kegiatan yang akan dilakukan di dusun tersebut.

Penulis dan seluruh anggota kelompok mencoba mengamalkan, menerapkan, serta mengaplikasikan segala ilmu yang telah diperoleh dari proses perkuliahan untuk dapat menganalisis serta memecahkan segala permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat didesa Pekan Sawah Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat, terutama kaitannya dengan pendidikan. Dalam satu kelompok, penulis dan seluruh anggota kelompok terdiri dari gabungan beberapa Prodi. Semua yang berbeda kompetensi tersebut menjalin kerjasama yang solid, sehingga program kerja yang direncanakan dapat berjalan dengan baik. Secara administratif, Kabupaten Langkat terdiri dari 23 kecamatan, 37 kelurahan, dan 240 desa dengan luas wilayah 1.069,71 km² atau 106.970,997 ha diperintah oleh Bupati H. Syah Afandin, S.H. dengan total jumlah penduduk 1.041.775 jiwa dan kepadatan 166 jiwa/km². Kabupaten Langkat terletak di antara 7^o 12' - 7^o 31' Lintang Selatan dan 109^o 29' - 109^o 45' 50" Bujur Timur yang berbatasan dengan Kabupaten Karo dan Kabupaten Deli Serdang serta Kota Binjai. Kecamatan Sei Bingai sendiri terdiri dari beberapa desa yang salah satunya adalah Kecamatan Sei bingai Kabupaten Langkat, yaitu desa dimana ditempatkannya satu kelompok mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN). Luas wilayah 650 Ha dengan jumlah penduduknya 4.218 jiwa laju pertumbuhan penduduk di Pekan Bahorok rata-rata 0,49% per tahun. Pekan Bahorok merupakan salah satu desa dari beberapa desa yang ada di Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat. Desa Pekan

Sawah terdiri dari dan 1.114 KK. Luas wilayah 650 hektar. Desa Pekan Sawah berbatasan Tanjung Gunung, dengan desa Perkotaan dan desa Perkebunan. Desa Pekan sawah merupakan desa yang memiliki potensi UMKM, industri di bidang bahan baku dan potensi di bidang seni musik serta makanan tradisional. Potensi industri yang terkenal di desa Pekan Sawah yaitu bahan baku, bahan pangan, terdapat pula makanan tradisional. Industri kesenian dibidang musik yang berkembang di desa Pekan Sawah antara lain kibot karo. Pada akhirnya kami fokus di kegiatan masyarakat dalam upaya pengembangan UMKM di desa Pekan Sawah, namun sesuai dengan ketentuan yang ada kami diterjunkan di sekolah-sekolah untuk memberi pendampingan kepada siswa-siswa dalam belajar dibidang kewirausahaan. Selain itu kami juga memberikan materi keagamaan bagi anak-anak yang masih dibangku SD maupun kegiatan diluar pendidikan formal. Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, kelompok kami yang terletak di Desa Pekan Sawah pun memiliki beberapa potensi yang dapat dijadikan sebagai acuan program kerja. Secara umum terdapat 4 aspek utama yang penulis dan seluruh anggota kelompok bidik, yakni pendidikan, pemerintahan, perindustrian dan pariwisata. Dalam praktiknya setelah beberapa pertimbangan focus dalam program kerja adalah dalam aspek pendidikan dan perindustrian. Kami merasa kegiatan KKN yang dilaksanakan di Desa Pekan Sawah sangat "spesial". Hal ini dirasakan oleh seluruh anggota kelompok yang lancar dalam melakukan kegiatan diposko. Beberapa kendala yang dihadapi yakni situasi pemerintahan yang kurang mendukung serta kondisi sosial masyarakat yang cenderung lebih focus dalam kegiatan perekonomian. Kendala-kendala awal memberikan efek yang signifikan terutama pada keseriusan dalam melihat ulang potensi yang mungkin dapat ditarik kedalam kegiatan yang sesuai dengan kompetensi.

METODE PELAKSANAAN

Pasca penerjunan mahasiswa di daerah yang telah ditentukan, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) khususnya program kerja tentunya tidak serta merta dilakukan secara langsung oleh mahasiswa. Dalam menganalisis masalah serta potensi yang terdapat di kelurahan Pekan Sawah, kelompok menggunakan studi lapangan atau observasi kesektor-sektor pendidikan, pemerintahan, industri dan pariwisata.

Sektor pendidikan seperti TK, SD, dan SMA serta lembaga pendidikan lainnya kelompok survei potensi dan kemungkinan kegiatan yang akan dilakukan dengan menemui kepala sekolah dan dialog bersama para pengajar. Sebagai contoh penulis dan seluruh anggota kelompok singgah keTK dan SMP N Negeri 2 Sei Bingai kemudian singgah ke SD N 056601 Pekan sawah dan ke Sekolah Menengah Atas Negeri 2 sei bingai untuk menggali informasi yang mungkin dapat dijadikan sebagai program penulis dan seluruh anggota kelompok kedepan

Sektor Pemerintahan, seluruh anggota kelompok melakukan observasi partisipasi, yakni mengikuti program kerja atau kegiatan pemerintahan kelurahan Pekan Sawah, salah satunya dengan membagikan pembagian beras bantuan pemerintah di kantor desa dan kantor pos Pekan Sawah kemudian upacara bendera dilapangan kantor camat Pekan Sawah. Selain untuk melihat potensi kerja yang ada, memudahkan pula dalam melakukan koordinasi dengan pihak desa khususnya para pejabat pemerintahan desa.

Sektor industri, seluruh anggota kelompok melakukan observasi dan berpartisipasi langsung terjun kelokasi home industri masyarakat Pekan Sawah. Menanyakan langsung kepada pelaku usaha mengenai perkembangan pendapatan usaha selama pandemi dan kendala-kendala yang terjadi pada saat pengelolaan dan sebagainya.

Sektor pariwisata, seluruh anggota kelompok juga melakukan observasi partisipasi kebeberapa lokasi pariwisata di Pekan Sawah, berdiskusi langsung dengan para pengelola pariwisata dan berdialog mengenai perkembangan pariwisata terlebih pada masa saat ini. Ada beberapa pelaku pengelola mengatakan bahwa selama pandemic tahun lalu mereka beralih untuk membuka usaha yang lain seperti berkebun kemudian beralih home industri, pembuatan bahan baku, dan membuat makanan tradisional untuk dipasarkan.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Pekan Sawah, Kecamatan Sei bingai, Kabupaten Langkat dilakukan dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode pendekatan, yakni metode atau cara yang dilakukan mahasiswa untuk saling mengenal antar mahasiswa dengan warga dusun setempat. Pendekatan tidak hanya dilakukan dengan orang atau masyarakat, tetapi dengan situasi dan kondisi lingkungan sekitar pula.
2. Metode sosialisasi, yakni metode atau cara yang dilakukan mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat Pekan Sawah berupa komunikasi langsung dan tidak langsung. Bentuk Sosialisasi tersebut misalnya:
 - a. Mengikuti rapat BKPRMI
 - b. Dialog dengan pemuda-pemuda Kelurahan Pekan Sawah
 - c. Mengikuti pengajian dan sharing bersama ibu-ibu PKK
 - d. Mengajar ngaji dan penyuluhan terkhusus anak-anak dari usia 5 tahun-13 tahun mengenai covid-19 untuk membudayakan hidup sehat
 - e. Pembagian masker kemasyarakatan

Dari kegiatan tersebut diharap dapat input data berbagai permasalahan yang terdapat di wilayah tersebut dan dapat ditangani khususnya pada ranah pendidikan dan usaha bisnis.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan KKN di Desa Pekan Bahorok Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat, dilaksanakan selama tiga puluh hari (30 hari) terhitung dari tanggal 03 Agustus 2021 hingga 03 September 2021. Kegiatan yang dilakukan selama KKN dibagi menjadi tiga program kerja, yaitu program kerja individu, program kerja kelompok, dan program kerja desa

Adapun program kerja individu pada posko Pekan Bahorok, mengajar ngaji sekaligus mengajar les privat. Antusias anak-anak Pekan Bahorok yang semangat membuat kami menjadi lebih semangat juga untuk mengeksplor dan memberikan ilmu pengetahuan serta motivasi kepada mereka bahwa pendidikan itu penting terlebih di era digital pada saat ini.

Pada tahap pelaksanaan pelatihan untuk program kerja yaitu mengajar baca Al-Qur'an. Untuk belajar mengaji dilaksanakan seminggu 5 kali yakni dari hari Senin sampai Jum'at setelah selesai sholat maghrib. Kegiatan ini ditujukan khususnya pada anak-anak SD dan anak-anak SMP serta anak remaja pada umumnya. Dengan dilakukan kegiatan ini diharapkan anak-anak dapat belajar Al-qur'an dengan baik. Pada tahap pelaksanaannya kegiatan ini memerlukan banyak pengajar, maka dibagilah beberapa orang untuk menangani beberapa anak dan di buat jadwal untuk setiap harinya agar proses pelaksanaan dapat berjalan lancar dan efisien. Maka dari itu setiap anggota tetap melaksanakan kegiatan ini dengan membentuk beberapa kelompok seadil-adilnya untuk menjadi rata dalam pengajaran di desa Pekan Bahorok agar program berjalan dengan lancar dan hasil yang baik.

Desa Pekan Bahorok merupakan desa yang memiliki potensi UMKM, industri di bidang bahan baku dan potensi di bidang seni musik serta makanan tradisional. Potensi industri yang terkenal di desa Pekan Bahorok yaitu bahan baku bangunan, bahan pangan, terdapat pula obat-obatan tradisional. Industri kesenian di bidang musik yang berkembang di desa Pekan Bahorok antara lain Lancang Kuning musik melayu.

Kemudian pada program kerja kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) posko Pekan Bahorok Kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan lancar, anggota KKN Pekan Bahorok menjadi panitia pelaksanaan kegiatan 1 Muharram 1443H pada hari senin 09 Agustus 2021 puncak kegiatan tersebut sebagai perayaan 1 Muharram dan diisi dengan kegiatan berdzikir bersama dengan masyarakat setempat. Dan kegiatan 10 Muharram 1443 H yang juga dilaksanakan di Masjid Raya Pekan Bahorok pada hari kamis 19 Agustus 2021 yang diisi dengan kegiatan tausiyah dan penyantunan anak yatim.

Kunjungan ke beberapa UMKM salah satunya ke UMKM Pembuatan Air Mineral di Jalan Suka Maju Pekan Bahorok, tahap awal beberapa perwakilan KKN menggali informasi melalui tokoh masyarakat mengenai UMKM di pekan bahorok. Kemudian anggota KKN berdiskusi dan mendapatkan informasi bahwa di wilayah Pekan Bahorok ada peluang usaha yang harus dikembangkan, kami perwakilan dari anggota KKN langsung mencari alamat UMKM seperti Pembuatan Air Mineral, pembuatan tempe, pembuatan bandrek, pembuatan batako. Kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan lancar, anggota KKN Pekan Bahorok terinspirasi dan terkesan mengenai kunjungan kegiatan tersebut, sebab salah satu pelaku UMKM mengatakan "*jadilah generasi yang maju sebab masa depan ada ditangan kalian*".

Secara umum terdapat 4 aspek utama yang penulis dan seluruh anggota kelompok bidik, yakni pendidikan, pemerintahan, perindustrian dan pariwisata. Dalam praktiknya setelah beberapa pertimbangan fokus dalam program kerja adalah dalam aspek pendidikan dan perindustrian. Kami merasa kegiatan KKN yang dilaksanakan di Desa Pekan Bahorok sangat "spesial". Hal ini dirasakan oleh seluruh anggota kelompok yang lancar dalam melakukan kegiatan di posko.

Secara kualitatif hasil pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pekan Bahorok, Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan. Hal ini terbukti dengan tercapainya semua program yang telah dilaksanakan ditambah dengan kegiatan-kegiatan ringan diluar program kerja serta membantu program kerja dari prodi lain yang menyesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat

Pelaksanaan program kerja KKN Sekolah Tinggi Agama Islam Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah Binjai di Desa Pekan Bahorok berhasil dilaksanakan dengan baik. Masyarakat sangat antusias dan memberikan bantuan swadaya baik materi maupun inmateri terhadap program kerja yang dilaksanakan peserta KKN. Meskipun terdapat sedikit kendala, namun semua bisa diatasi dengan semangat dan kerja sama yang baik oleh anggota KKN dan dukungan masyarakat Desa Pekan Bahorok. Setiap selesai melakukan kegiatan, mahasiswa mencatat laporan kegiatan di buku harian kegiatan Kuliah Kerja Nyata untuk mengetahui capaian program dan laporan kepada panitia KKN. Kegiatan puncak pelaksanaan KKN yaitu perpisahan dan pemberian cendra mata kenang-kenangan kepada perangkat desa, pihak sekolah, dan tokoh masyarakat Desa Pekan Bahorok. Selesai kegiatan KKN mahasiswa membuat laporan akhir kegiatan Kuliah Kerja Nyata secara kelompok dan individu.

Membangun Masyarakat untuk Mewujudkan Masyarakat Maju Berkeadaban Berbasis Kearifan Lokal dan Moderasi Beragama

Terjemahan Indonesia dari masyarakat sipil, masyarakat berdaya, masyarakat beradab, masyarakat maju, masyarakat kontemporer, dan masyarakat maju semuanya mengacu pada hal yang sama. Kebebasan individu sangat dihargai di negara-negara industri, kaum anarkis menghadapi tantangan yang signifikan, dan kebebasan berekspresi dipertahankan tetapi membutuhkan tanggung jawab etis.

Namun, dukungan pemerintah dan pendidik sangat penting untuk membentuk perbaikan yang signifikan terhadap pertumbuhan masyarakat beradab yang maju. Di sini, istilah "guru" tidak terbatas pada definisi tradisional "guru sekolah," melainkan mengacu pada seorang pendidik yang menjangkau semua anggota masyarakat. Paling-paling, orang mungkin berpendapat bahwa masyarakat dapat bertindak sebagai guru dan murid. Dia dapat melayani sebagai guru dengan memberikan informasi dan keterampilan kepada mereka yang membutuhkan, seperti halnya seorang pengrajin. Di sisi lain, ia juga dapat berfungsi sebagai pembelajar jika ia memperoleh informasi dan kemampuan baru dari orang lain.

Prinsip dasar masyarakat sipil—yang ditafsirkan Madjid sebagai masyarakat yang tercerahkan—ditetapkan oleh Nabi Muhammad dan dicatat dalam Piagam Madinah, menurut Al-Jawi (2022). Ide-ide dasar kebebasan beragama, kerukunan antaragama, perdamaian dan harmoni, penyatuan politik dan moralitas, hak dan kewajiban warga negara, dan penerapan aturan hukum yang didasarkan pada keadilan dan kebenaran semuanya termasuk dalam piagam ini. Di kota Madinah, Nabi Muhammad berhasil membangun masyarakat yang setara, demokratis, adil, dan terbuka. Piagam

Madinah, yang menjunjung tinggi keadilan sosial, hak-hak sipil, supremasi hukum, dan kepemimpinan moral, merupakan cerminan dari masyarakat sipil yang ada dalam masyarakat Kota Madinah (Jainuri, 2018).

Setiap anggota masyarakat diberdayakan untuk menjadi otonom dalam masyarakat yang berdaya, yaitu masyarakat maju di mana orang bebas mengekspresikan diri, hidup tanpa rasa takut, dan memilih jalan mereka sendiri dalam konteks harmoni nasional. Pada dasarnya, masyarakat sipil adalah "aktualisasi individu atau tatanan masyarakat yang otonom, bebas dari intervensi negara, memiliki posisi yang seimbang dengan penguasa atau Negara, membutuhkan adanya lembaga independen yang dapat menyalurkan aspirasi dan memperjuangkan kepentingan publik, serta ruang publik untuk ekspresi pendapat."

Beberapa gagasan muncul dari definisi masyarakat maju yang diberikan di atas:

1. Bahwa masyarakat maju adalah peradaban modern, demokratis, dan maju.
2. Kebebasan berpikir yang mendorong pertumbuhan ilmiah adalah apa yang mengarah pada kemajuan tersebut.
3. Hukum yang melindungi hak kebebasan berbicara adalah landasan masyarakat kontemporer yang canggih.
4. Masyarakat nasional kontemporer yang ditopang oleh kelompok-kelompok masyarakat sipil yang bebas dapat dianggap sebagai peradaban maju.
5. Akibatnya, peradaban yang berkembang (masyarakat modern, beradab, maju) dapat berfungsi sebagai model bagi masyarakat lain.

Masyarakat Maju Berkeadaban dan Kesejahteraan Sosial

Masyarakat maju adalah masyarakat di mana organisasi massa dan asosiasi sukarelawan mendorong keterlibatan masyarakat. Jika seseorang memahami masyarakat maju pada pandangan pertama, itu akan digambarkan sebagai struktur sosial yang mendukung cita-cita demokrasi dan prinsip-prinsip hak asasi manusia. Dalam masyarakat maju, orang berkolaborasi untuk menciptakan aliansi sosial non-pemerintah, jaringan produktif, dan solidaritas kemanusiaan untuk memajukan kebaikan bersama. Karena itu, kekuatan utama di balik peradaban modern adalah kurangnya campur tangan pemerintah. Negara-negara maju bertujuan untuk mendorong interaksi kooperatif daripada permusuhan antara rakyat dan pemerintah (Rahardjo, 2020). Masyarakat maju dapat bertindak sebagai pengganti pemerintah dalam situasi ini dengan meningkatkan dan memberdayakan kontrol masyarakat atas kebijakan, yang pada akhirnya akan memungkinkan masyarakat sipil untuk mengaktualisasikan potensinya untuk melestarikan nilai-nilai demokrasi dan hak asasi manusia. Masyarakat maju dianggap sebagai pilihan terbaik untuk demokratisasi, terutama di negara-negara di mana hegemoni negara yang kuat menyebabkan irisan dalam proses demokrasi.

(Hikam, 2019) menyatakan bahwa rencana pemberdayaan masyarakat maju Indonesia dilaksanakan dengan menggunakan:

- a. Prioritas harus diberikan untuk memetakan atau mengidentifikasi isu-isu mendasar dengan pertumbuhan masyarakat maju, terutama yang berkaitan dengan pengelompokan strategis. Saat ini, banyak penelitian dan studi sedang dilakukan tentang kemungkinan bagi masyarakat untuk meningkatkan dan menjadi peradaban yang lebih maju, baik secara umum maupun khususnya.
- b. Transfer potensi yang ditemukan sesuai dengan bidang atau proyek yang sesuai. Misalnya, bagaimana mendorong kelompok pesantren pedesaan untuk terlibat dalam memperkuat fondasi sosial dan ekonomi strata bawah. Pada titik ini, jelas bahwa model pembangunan harus direorientasi untuk mencegah pola top-down mengeksploitasi proses mobilisasi sumber daya di lapisan bawah. Oleh karena itu, upaya saat ini sedang dilakukan untuk membangkitkan dan mengaktifkan kemandirian komunal yang ditekan. Karena itu, pendekatan archival adalah metode yang digunakan. Tahap kedua ini difokuskan pada pertumbuhan kembali kelas menengah jika pengusaha yang sebenarnya muncul sebagai kelas menengah yang otonom dan tangguh. Dengan meningkatnya jumlah individu muda

yang berpendidikan tinggi dan memiliki keahlian bisnis global, sudah ada sejumlah besar potensi di sana. Pengamatan menunjukkan bahwa para profesional muda ini akan membentuk inti dari kelas menengah baru, yang akan sangat peduli dengan kesejahteraan sosial, pemberdayaan, dan kemandirian. Munculnya organisasi solidaritas muda dan profesional yang mendukung gerakan reformasi adalah salah satu indikasi dari hal ini. Mereka menyatakan keprihatinan terhadap kesejahteraan rakyat jelata di bawah sambil menyerukan independensi dan keterbukaan di sektor korporasi.

Masyarakat Pekan Sawah masih sangat kental dengan budaya dan adat istiadatnya. Tidak ada permasalahan yang begitu mendasar di bidang sosial di Pekan Sawah. Terbukti dari tingkat solidaritas dan kepedulian sesama warga yang masih tinggi. Sarana dan prasarana yang dimiliki Pekan Sawah diantaranya Musholla, Masjid, Jambore dan TPA. Dalam pemanfaatan, Masjid dan Musholla digunakan oleh warga untuk melakukan shalat berjamaah, tempat berkumpul jika ada kegiatan, dan juga digunakan untuk mengumumkan beberapa informasi penting. Mengenai akses untuk menuju Pekan Sawah pun tergolong lancar, karena jalan lintas sendiri sudah teraspal sehingga tidak mempersulit akses kendaraan dan transportasi warga.

Gambar 1



Gambar 1: Dalam Rangka Memeriahkan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia

Gambar 2



Gambar 2: Moderasi Beragama sedang mengumandangkan adzan

Gambar 3



Gambar 3: Sedang mengajarkan anak-anak mengaji

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pekan Bahorok, Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat tanggal 03 Agustus 2021 sampai tanggal 03 September 2021 melalui pendekatan analisis dan observasi lapangan dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan lancar. Mahasiswa mampu dan bersungguh-sungguh dalam menghadapi dunia sosial dan mengabdikan kepada masyarakat secara nyata, sehingga kedepannya mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan segala ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Mahasiswa juga mampu memberikan sumbangan berupa pikiran, pembaharuan, pembinaan manajemen dan marketing, dan mentransfer ilmu yang diperoleh di bangku kuliah kepada masyarakat Desa Pekan Bahorok guna peningkatan kualitas hidup dan kemajuan masyarakat khususnya dibidang keagamaan dan UMKM.

Seluruh peserta KKN saling membantu satu sama lain dan terus meningkatkan kekompakan, saling melengkapi kekurangan dan kelebihan, memperkuat kerjasama, saling meyumbangkan tenaga, pikiran, dan ilmu yang dikuasai sehingga membentuk pribadi mahasiswa yang mandiri, saling menghormati, berempati dan bertanggung jawab demi keberhasilan program KKN di Desa Pekan Bahorok.

Masyarakat Desa Pekan Bahorok sangat terbuka dan mendukung penuh pelaksanaan program KKN Sekolah Tinggi Agama Islam Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah Binjai khususnya demi kemajuan pendidikan dan usaha mikro kecil menengah di Desa Pekan Bahorok terkhusus kabupaten Langkat pada umumnya. Seluruh pihak mengharapkan adanya keberlanjutan hasil program KKN Sekolah Tinggi Agama Islam Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah Binjai dalam hal pembinaan formal maupun nonformal untuk kemajuan di Desa Pekan Bahorok yang pada dasarnya membutuhkan bimbingan untuk dikembangkan secara lebih lagi guna mempertahankan existensinya dalam masyarakat.

Mahasiswa KKN berpesan bahwa dalam proyek pengabdian masyarakat berikutnya, mereka harus lebih fokus pada pengumpulan informasi tentang desa-desa yang memungkinkan dan mengaturnya secara lebih efektif. Informasi ini akan berfungsi sebagai dasar yang kuat untuk menciptakan proyek layanan masyarakat yang mempromosikan pemberdayaan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH (BILA PERLU)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada INSTITUT Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah Binjai dan masyarakat di Desa Pekan Sawah Kecamatan :Sei Bingai Kabupaten :Langkat serta pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

PUSTAKA

- Abdullah, I. 2022. *Sosiologi Pendidikan: Individu, Masyarakat Dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Al-Jawi, M. S. 2022. "Deanakronisasi Civil Society: Kritik Islam Atas Konsep Masyarakat Madani." 19((3)).
- Aliyyah, Rusi Rusmiati, et al. "KULIAH KERJA NYATA: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENDAMPINGAN PENDIDIKAN." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, e-ISSN 2614-5758 | p-ISSN 2598-8158 Vol. 5(No. 2): 663–676.
- Asmuni, S. 2021. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Fahrudin, A. 2020. *Pemberdayaan Partisipasi Dan Penguatan Masyarakat*. Bandung: Humaniora.Hikam.
- Hariana, Herinda mardin, Trifandi lasalewo. 2021. "Peranan Mahasiswa KKN Dalam Melaksanakan Kegiatan Tambahan Diokasi Pengabdian Desa Botuwombato." *JAT*: 10–16.
- Hikam, M. 2019. *Islam, Demokratisasi, Dan Pemberdayaan Civil Society*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Jainuri, A. 2018. "Agama Dan Masyarakat Madani: Rujukan Khusus Tentang Sikap Budaya, Agama Dan Politik." *Jurnal Al-Afkar*.
- Kuntoro, S. A. 2019. "Pengembangan Masyarakat Belajar Dalam Kerangka Pembangunan." *Cakrawala*

Pendidikan 2((1)).

- Mardiati, M, Saputri, L., Sitepu, D. R. B. , Susilawati, E, Ayumi, N, Ningsih, Y, & Dewi, and Z. A Siregar. 2023. "Menumbuhkan Dan Mengembangkan Kepedulian Warga Terhadap Kebersihan Lingkungan Melalui Penghijauan Di Desa Tanjung Putus, Langkat, Sumatera Utara." *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat 1*((1)): 99–104.
- Mariane, I. 2019. *Kearifan Lokal Pengelolaan Hutan Adat*. Edisi 1. Jakarta: Rajawali Perss.
- Napu, Y., Djibu, R., Ummysaiam., & Rahmat, Y. 2019. *Pengembangan Masyarakat*. Gorontalo: PNF Press.
- Rahardjo, M. D. 2020. *Masyarakat Madani: Agama, Kelas Menengah Dan Perubahan Sosial*. Jakarta: LP3ES.
- Rosady, S. D. N., Maknunah, J., & Sari, E. N. 2023. "Sosialisasi Edukasi Kesehatan Pasca COVID-19 Dan Pembuatan Handsanitizer Untuk Kesehatan Masyarakat Di Desa Bantengputih, Karanggeneng, Lamongan." *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat 1*((1)): 32–37.
- Syamsuddin. 2018. *Etika Agama Dalam Membangun Masyarakat Maju*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tedi Sutardi, T. 2020. *Antropologi: Mengungkap Keragaman Budaya*. Jakarta: PT. Setia Purna Inves.
- Theresia, A, & Andini, K. S. 2021. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.
- Wahdian, A., & Hardiansyah, F. 2023. "Meningkatkan Literasi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Dan Pembentukan Perpustakaan Desa Di Balai Desa Batu Putih Sumenep." *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat 1*((2)): 305–312.
- Wibowo, A., Gunawan. 2018. *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah (Konsep, Strategi, Dan Implementasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.